

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di bagian akhir penelitian ini, peneliti menyajikan sejumlah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan temuan selama pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan hasil sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini berjumlah 59 dengan 9 (15,3%) laki-laki dan 50 (84,7%) perempuan. Dengan mayoritas usia responden 46-55 tahun sebanyak 26 (44,1%) responden. pendidikan terakhir yang ditempuh oleh mayoritas responden adalah D3 sebanyak 33 (55,9%) responden. Untuk pengalaman bekerja mayoritas responden adalah >10 tahun dengan jumlah 41 (69,5%) responden.
2. Penggunaan RME dikategorikan baik 89,8% (53 responden) dan kurang dengan nilai 10,2% (6 responden).
3. Kepuasan pengguna dikatakan puas 96,6% (57 responden) dan tidak puas 3,4% (2 responden).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan RME dengan tingkat kepuasan pengguna dengan *p-value* 0,002. Penggunaan RME yang baik berhubungan signifikan dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan karena dinilai memudahkan pencatatan medis, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan informasi yang akurat. Ketidakpuasan dapat tetap terjadi karena pengguna merasa RME tidak terlalu aman untuk digunakan dan pengguna tidak merasa senang dalam menggunakan RME.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem Rekam Medis Elektronik (RME):

1. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan sampel agar gambaran hasil lebih representatif.

2. Bagi lahan penelitian

Rumah sakit diharapkan mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas penggunaan RME yang sudah berjalan dengan baik serta perlu meningkatkan sistem keamanan RME dan menyelenggarakan pelatihan berkala yang mudah dipahami untuk meningkatkan kenyamanan.

3. Bagi universitas

Disarankan untuk institusi membantu para mahasiswa membiasakan dengan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan, termasuk rekam medis elektronik (RME). Pemahaman sejak dini terhadap sistem RME akan menjadi bekal penting dalam dunia kerja, serta dapat meningkatkan kompetensi profesional di era digitalisasi layanan kesehatan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA